

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Badan usaha milik desa (BUMDes) adalah lembaga ekonomi yang dimiliki oleh Desa atau masyarakat di Desa yang bergerak di bidang usaha, BUMDes didirikan dengan tujuan Meningkatkan perekonomian Desa dan masyarakat Desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di Desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar-pasar. BUMDes dapat memiliki berbagai jenis usaha, seperti pertanian, peternakan, perikanan, industri kreatif, perdagangan dan jasa.

Pendirian BUMDes dilandasi oleh Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 jo. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa serta PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 juncto Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pada Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa, “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa”<sup>3</sup> . Dalam pasal 1 angka 4 Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa, BUMDes diartikan sebagaimana yang berbunyi: “Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes,

adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh Pemerintah Desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh Desa dan masyarakat”

Dalam hal ini, pemerintahan provinsi NTT sendiri sangat mendorong program pendirian Badan Usaha Milik Desa pada Pedesaan di tiap-tiap Kabupaten agar dapat mengetahui keunggulan-keunggulan yang ada pada setiap daerah. Di wilayah Kabupaten Malaka dengan total 127 Desa, terdapat hampir ratusan unit Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang sudah tersebar dan beroperasi di Desa belum memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu penggerak ekonomi masyarakat Desa. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebenarnya merupakan rencana pemerintah dalam upaya pemerataan kesejahteraan kehidupan di tiap daerah, hal ini ditandai dengan saling seimbang antara sumber daya atau potensi yang dimiliki oleh Desa itu sendiri dengan kehidupan masyarakat Desa yang dapat mengoptimalkan potensi desa yang ada. Pengelolaan BUMDes yang baik dan efektif dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa. Oleh karena itu, pemerintah mendorong pembentukan BUMDes di Desa sebagai upaya untuk mengembangkan perekonomian Desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa.

BUMDes merupakan lembaga yang dibentuk atas dasar semangat kekeluargaan untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. BUMDes sebagai lembaga yang dekat dengan masyarakat Desa berpotensi meningkatkan kehidupan ekonomi

masyarakat Desa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan menganalisis pengelolaan BUMDes dan dampaknya terhadap ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan BUMDes dilakukan saat musdes sementara hanya kegiatan pinjam yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan menghasilkan beberapa rencana program BUMDes yang akan dijalankan di waktu mendatang. BUMDes juga telah melaksanakan prinsip pengelolaan BUMDes yang baik. BUMDes berperan dalam menyediakan fasilitas untuk bisa memberikan peluang bagi masyarakat Desa dalam meningkatkan pendapatan. Masyarakat yang mendapatkan pinjaman dapat memanfaatkannya untuk modal awal maupun modal pengembangan usaha. Rencana BUMDes di waktu mendatang berpotensi membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa. (Gunawan et al., 2022).

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis optimalisasi pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan PADes di Desa Sukorejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes sudah berjalan baik namun masih belum optimal, dikarenakan belum terpenuhi beberapa indikator yaitu tenaga kerja, modal, pangsa pasar, akuntabel dan peningkatan laba/rugi. Saran yang diberikan peneliti yaitu: (1) Dilakukannya perbaikan dan peningkatan terhadap dimensi dan indikator yang belum terpenuhi, (2) Menarik minat masyarakat terhadap BUMDes dengan membuat acara dan (3) Pemerintah Desa

melakukan pendampingan intensif terhadap BUMDes agar memacu pendapatan.(Filya, 2018)

Sebagai lembaga pemerintahan, Desa merupakan ujung tombak pemberian layanan kepada masyarakat. Sedangkan sebagai entitas kesatuan masyarakat hukum, Desa merupakan basis sistem kemasyarakatan bangsa Indonesia yang sangat kokoh sehingga dapat menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan sistem politik, ekonomi, sosial-budaya, dan hankam yang stabil dan dinamis. Sehingga Desa merupakan contoh yang sangat baik untuk mengamati secara seksama interaksi antara pemerintah dengan masyarakatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kamanga Kecamatan Tompaso, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan perencanaan pembentukan BUMDes didasari oleh tuntutan undang-undang Desa dan sebagai bentuk penerapan dari dana Desa. Dilihat dari tahap perencanaan dalam membuat unit-unit usaha BUMDes Desa Kamanga memperhatikan lingkungan yang ada disekitarnya sehingga program yang dibuat tidak sia-sia dan membentuk suatu unit usaha BUMDes melalui musyawarah. Hal tersebut didasari dengan kebutuhan masyarakat Desa serta potensi desa. Untuk itu jenis usaha BUMDes Kamanga ada 3 jenis usaha yakni Peternakan babi, gas lpg dan distributor gula pasir (Wowor, 2019).

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka masalah penelitiannya adalah Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Pendapatan Desa Motaulun, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur?

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dijabarkan di atas maka, dapat diperoleh persoalan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengelolaan BUMDes di Desa Motaulun Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka?
- b. Bagaimana pengaruh pengelolaan BUMDes terhadap peningkatan pendapatan Desa Motaulun Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka?

## **1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengelolaan BUMDes di Desa Motaulun Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan BUMDes terhadap peningkatan pendapatan Desa Motaulun, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka.

## **b. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan untuk menambah, mengembangkan ilmu pengetahuan serta pemahaman mengenai Analisis Strategi Pengelolaan BUMDes. Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Desa Motaulun Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka dan juga diharapkan dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya mengenai penelitian terkait serta dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai penelitian yang serupa.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat yang mungkin dapat ditunjukkan bagi Pemerintah Desa ataupun Instansi yang terkait yaitu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi atau pengendalian mengenai pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yang terkait serta dapat dijadikan tolak ukur dalam mengelola potensi yang dimiliki oleh Desa atau daerah sekitar. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk memaksimalkan peranan Badan Usaha Milik Desa sehingga dapat membantu meningkatkan angka pendapatan Desa atau daerah. digunakan sebagai alat untuk memaksimalkan peranan Badan Usaha Milik Desa sehingga dapat membantu meningkatkan angka pendapatan Desa atau daerah.